

**ANALISIS PERAN *DIGITAL BANKING SYARIAH*
TERHADAP *GIG ECONOMY*
(Studi Pada Driver Ojek Online Kecamatan Labuhan Ratu,
Kota Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

**Oleh :
Wanadi Tamsil
NPM : 1751020216**



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

**ANALISIS PERAN *DIGITAL BANKING SYARIAH*
TERHADAP *GIG ECONOMY*
(Studi Pada Driver Ojek Online Kecamatan Labuhan Ratu,
Kota Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :
Wanadi Tamsil
NPM : 1751020216

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd
Pembimbing II : Zulaikah, M.E.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Mayoritas penduduk muslim yang mempunyai visi pusat ekonomi syariah, sebagai bagian dari amar ma'ruf nahi munkar, penerapan layanan digital banking syariah diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan nasabah, karena apabila bank asing atau bukan syariah yang ada di Indonesia menerapkan layanan digital yang lebih maju maka bisa saja nasabah bank beralih karena mendapatkan layanan yang lebih memudahkan mereka. Selain dari inovasi dari layanan digital banking syariah, perkembangan digital juga mengarah pada potensi dari berkembangnya pekerja lepas seperti ojek online telah berkontribusi dalam perekonomian nasional dan masyarakat secara signifikan. Melihat potensi yang besar namun data dilapangan menunjukkan bahwa kurangnya kontribusi layanan digital banking syariah maka perlunya mengevaluasi dampak dan peran dari layanan digital banking syariah agar dapat terus eksis secara signifikan. Disini dapat dirumuskan masalahnya apakah dampak digital banking syariah terhadap *gig economy* khususnya pada *driver* ojek online?, dan Bagaimana peran digital banking syariah terhadap *gig economy* khususnya pada *driver* ojek online?.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif analisis dengan jenis penelitian lapangan berupa observasi secara langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada *driver* ojek online di Jl.ZA Pagar Alam, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman.

Dampak peran dari digital banking syariah tidak begitu signifikan kepada *driver* ojek online. Peran layanan digital banking syariah yang lebih sesuai dengan kehendak *driver* ojek online tidak hanya yang lebih mudah, murah, dan cepat, lebih spesifik lagi layanan digital banking syariah yang bekerjasama dengan perusahaan ojek online yang sesuai dengan aktivitas *driver* yang membutuhkan mobilitas tinggi. Promosi yang menarik pengaruhnya begitu besar untuk memperluas jaringan layanan digital banking syariah, melalui itu bank syariah dapat memberikan edukasi dan mempererat hubungannya dengan nasabah sebagai mitra. Edukasi yang masif dilakukan agar layanan

digital banking yang berprinsipkan syariah dapat diketahui driver ojek online, dan tidak hanya sekedar tahu tapi faham akan layanan digital banking syariah.

Kata Kunci: Digital Banking Syariah, Gig Economy, Ojek Online.



ABSTRACT

The majority of the population is Muslim who has a vision of a sharia economic center, but there is very little halal industrial output in Indonesia. As part of the amar ma'ruf nahi munkar, the application of sharia digital banking services is expected to be carried out properly and in accordance with customers, because if foreign or non-Islamic banks in Indonesia implement more advanced digital services, bank customers may switch because they get services that make it easier for them. Apart from innovations from sharia digital banking services, digital developments also lead to the potential for the development of freelancers such as online motorcycle taxis has contributed significantly to the national economy and society. Seeing the great potential but the data in the field shows that the contribution of sharia digital banking services is lacking, it is necessary to evaluate the impact and role of sharia digital banking services in order to continue to exist significantly. Here, the problem can be formulated, what is the impact of sharia digital banking on the gig economy, especially on online motorcycle taxi drivers?, and what is the role of sharia digital banking on the gig economy, especially on online motorcycle taxi drivers?.

The method used is a qualitative approach with descriptive analysis with the type of field research in the form of direct observation, documentation, and interviews with online motorcycle taxi drivers on Jl.ZA Pagar Alam, Labuhan Ratu Village, Labuhan Ratu District, Bandar Lampung City. The data analysis technique used in this study uses an interactive model of data analysis from Miles and Huberman.

The impact of the role of sharia digital banking is not so significant for online motorcycle taxi drivers. The role of sharia digital banking services that are more in line with the wishes of online motorcycle taxi drivers is not only easier, cheaper, and faster, more specifically sharia digital banking services that work with online motorcycle taxi companies that are suitable for driver activities that require high mobility. Promotions that attract so much influence are to expand the sharia digital banking service network, through which Islamic banks can provide education and strengthen their relationship

with customers as partners. Massive education is carried out so that sharia-based digital banking services can be known by online motorcycle taxi drivers, and not only know but understand sharia digital banking services.

Keywords: *Sharia Digital Banking, Gig Economy, Online Motorcycle Taxi.*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanadi Tamsil
NPM : 1751020216
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis peran Digital Banking Syariah terhadap Gig Economy (studi pada driver ojek online kecamatan Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 18 Juli
2022



Wanadi Tamsil
NPM. 1751020216



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis peran Digital Banking Syariah terhadap Gig Economy (studi pada driver ojek online kecamatan Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung)
Nama : Wanadi Tamsil
NPM : 1751020216
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd
NIP. 196604021995031001

Pembimbing II

Zulaikah, M.E.
NIP. 199104192019032014

Ketua Jurusan

Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis peran Digital Banking Syariah terhadap Gig Economy (studi pada driver ojek online kecamatan Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung)” disusun oleh Wanadi Tamsil, NPM : 1751020216, program studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/Tanggal : 19 September 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si. (.....)

Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd. (.....)

Penguji I : Dr. Hanif, S.E., M.M. (.....)

Penguji II : Zulaikah, M.E. (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Anthon G. Sinto, MM., Akt., C.A

262008011008

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنَّ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ
فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَاذْنُوْا بِحَرْبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَاِنْ تَابْتُمْ فَلَكُمْ
رُءُوْسُ اَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin. Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)”.

(Q.S. Al-Baqarah : 278-279)¹

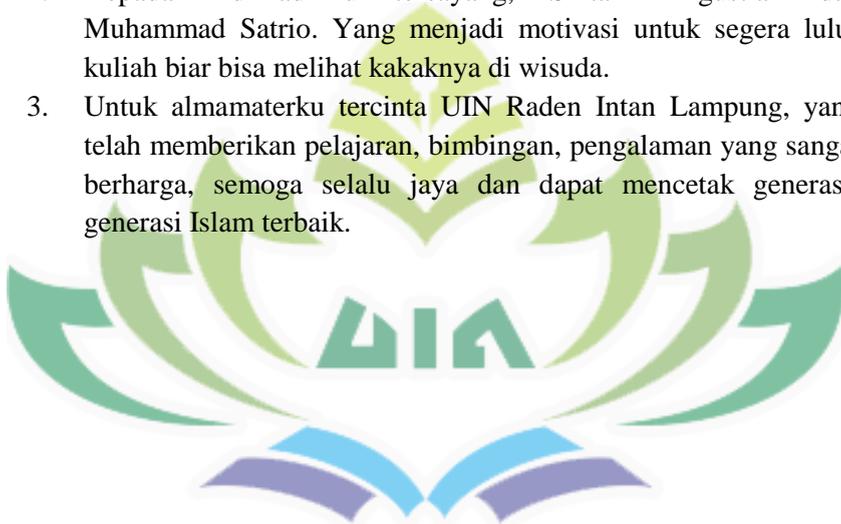


¹ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/278> (diakses pada 26 september 2022)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ciktam dan Ibu Wasila. Terima kasih atas segala do'a dan dukungannya selama ini yang luar biasa, motivasi, nasihat, dan kasih sayang yang tulus. Semoga Allah SWT senantiasa merahmati dan menyayangi orang tuaku, sebagaimana orang tuaku menyayangi aku di waktu kecil.
2. Kepada Adik-adikku tersayang, Sintami Agustian dan Muhammad Satrio. Yang menjadi motivasi untuk segera lulus kuliah biar bisa melihat kakaknya di wisuda.
3. Untuk almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pelajaran, bimbingan, pengalaman yang sangat berharga, semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi Islam terbaik.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Wanadi Tamsil lahir di Sukamaju, kecamatan Abung Tinggi kabupaten Lampung Utara pada tanggal 05 Desember 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, terlahir dari pasangan bapak Ciktam dan ibu Wasila, serta adik bernama Sintami Agustian dan adik bungsu bernama Muhammad Satrio.

Pendidikan pertama ditempuh di SDN 01 Sukamarga yang diselesaikan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke pendidikan jenjang menengah pertama di SMPN 01 Abung Tinggi yang diselesaikan pada tahun 2014, Pendidikan menengah atas di SMAN 01 Bukit Kemuning yang diselesaikan pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah.

Pada tahun pertama perkuliahan penulis tinggal di asrama kampus Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis juga mengikuti beberapa unit kegiatan mahasiswa yaitu sebagai kepala divisi Komunikasi dan humas UKM Bahasa, kepala divisi advokasi AMPIBI (Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi), sekertaris bidang kaderisasi LDF IKRIMAH, Staff Kaderisasi UKM-F RISEF (Raden Intan Sharia Economic Forum). Penulis juga bergabung dalam komunitas mengaji FUP (Fiqh Untuk Pemula) dibawah bimbingan Ustadz Nur Ahmad, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya berupa nikmat Iman, nikmat Islam, nikmat sehat dan nikmat kesempatan, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis peran *Digital Banking Syariah* terhadap *Gig Economy* (studi pada driver ojek online kecamatan Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung)” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, lelaki terbaik dan pemuda pilihan yang membawa risalah berupa agama islam untuk mengatur segala urusan dan keteraturan di alam semesta. Semoga kita semua sebagai umatnya mendapatkan syafa'at di *yamuil akhir* nanti. *Aamiin ya Rabbal Alamin*.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dan membantu dalam proses penyelesaiannya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung serta salah satu motivator terbaik bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberkahan dari ilmu dan pengetahuan yang diberikan selalu menjadi amal jariyah.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta juga sebagai salah satu motivator terbaik bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd selaku Pembimbing 1 yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk memotivasi, membimbing, dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Ibu Zulaikah M.E. selaku pembimbing 2 yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga keberkahan dari ilmu dan pengetahuan yang diberikan selalu menjadi amal jariyah.
5. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
6. Untuk teman-teman seperjuangan jurusan perbankan syariah terima kasih telah menjadi teman-teman yang baik dalam proses belajar di perkuliahan.
7. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Demikian yang dapat disampaikan, jika terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini mohon maaf. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, 08 April 2022

Wanadi Tamsil

NPM. 1751020216

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Penelitian	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran.....	27
B. Perbankan Syariah.....	28
1. Pengertian Perbankan Syariah	28
2. Sejarah Perbankan Syariah	30
3. Dasar Hukum Bank Syariah	42
4. Kedudukan bank syariah dalam pertumbuhan ekonomi	45
5. Peran dan fungsi bank syariah dalam memajukan ekonomi masyarakat	48
C. Digital Banking	51
1. Layanan Digital Banking dalam Ekonomi Islam	51

2.	Dasar Hukum Digital Banking dalam Ekonomi Islam	53
3.	Prinsip-prinsip Digital Banking	56
4.	Sejarah Digital Banking.....	58
5.	Fungsi dan Tujuan Layanan Digital Perbankan	61
6.	Jenis-jenis Layanan Digital Perbankan	61
7.	Manfaat Penggunaan Layanan Digital Perbankan.....	63
8.	Perlindungan Nasabah	65
9.	Peran Layanan Digital Perbankan dalam Perekonomian	67
10.	Tantangan Industri Perbankan Diera Digital Banking.....	67
D.	<i>Gig Economy</i>	68
1.	Pengertian <i>Gig Economy</i>	68
2.	Sejarah Perkembangan Pekerja Harian Lepas (<i>Gig Worker</i>) di Indonesia	71
3.	Ketentuan Perundang-Undangan Ketenagakerjaan Pekerja lepas di Indonesia.....	74

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	79
B.	Gambaran Umum Kecamatan Labuhan Ratu	84
C.	Penyajian data dan fakta penelitian	86
1.	Layanan keuangan digital yang digunakan <i>driver</i> ojek online	87
2.	Pengetahuan <i>driver</i> dari Jenis layanan digital banking syariah.....	89
3.	Pengetahuan dan minat <i>driver</i> dari manfaat layanan digital banking syariah	92
4.	Layanan digital banking yang sesuai dengan <i>driver</i> ojek online	100

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A.	Analisis Data Penelitian	105
1.	Dampak digital banking syariah terhadap <i>gig economy</i> pada <i>driver</i> ojek online.....	106
2.	Peran digital banking syariah terhadap <i>gig economy</i> pada <i>driver</i> ojek online.....	108
B.	Temuan Penelitian.....	119

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 121
B. Rekomendasi 122

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan syariah menurut Aset,PYD, dan DPK 2021	4
Tabel 1.2 Data layanan keuangan digital yang digunakan Informan	10
Tabel 3.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung.....	80
Tabel 3.2 Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan di Kota Bandar Lampung, 2021	81
Tabel 3.3 Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Labuhan Ratu, 2020	86
Tabel 3.4 Layanan keuangan digital yang digunakan driver.....	87
Tabel 3.5 Pengetahuan driver terhadap jenis layanan digital banking syariah	90
Tabel 3.6 Pengetahuan driver terhadap manfaat layanan digital banking syariah	93
Tabel 3.7 Minat driver terhadap manfaat layanan digital banking syariah	96

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Perkembangan Perbankan syariah menurut Aset, PYD, dan DPK 2021	3
Diagram 1.2 Market share Perbankan syariah per september 2021	4



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Metode Analisis data dari Miles dan Huberman 23



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Pedoman Wawancara

Dokumentasi 1 : Proses Wawancara Kepada Driver Ojek Online Pak Boy Purwoko dan pak Bambang

Dokumentasi 2 : Proses Wawancara Kepada Driver Ojek Online bapak Suyono

Dokumentasi 3 : Proses Wawancara Kepada Driver Ojek Online bapak Hendri



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul diperlukan untuk mengetahui gambaran secara spesifik terkait penelitian dan istilah-istilah yang digunakan di dalamnya, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman atau kekeliruan dalam memahami penelitian yang dibuat penulis. Judul skripsi “**Analisis peran *Digital Banking Syariah* terhadap *Gig Economy* (studi pada driver ojek online kecamatan Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung)**”, Maka terlebih dahulu dijabarkan istilah-istilah penting yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. **Analisis** merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹
2. **Digital Banking** merupakan layanan kegiatan perbankan menggunakan sarana elektronik atau digital milik bank.²
3. **Syariah** adalah Peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya Syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung diantaranya dengan Allah dan diantaranya dengan manusia.³

¹Analisis, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis> (diakses pada 31 oktober 2021)

²Bisa di Akses Lewat Smartphone, Ini Perbedaan Bank Digital dan Online Banking, <https://www.idxchannel.com/banking/bisa-di-akses-lewat-smartphone-ini-perbedaan-bank-digital-dan-online-banking> (diakses pada 31 oktober 2021)

³Adiwarman, *Bank Islam analisis fiqh dan keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 7

4. **Gig Economy** adalah sistem kontrak kerja jangka pendek antara pekerja bebas dan pihak yang membutuhkan jasa ketenagakerjaan.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim, yang mempunyai visi pusat ekonomi syariah dunia bukanlah sebagai omongan belaka. Pertama, PDB Indonesia di tahun 2020 adalah yang terbesar jika dibandingkan dengan negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Kedua, Indonesia dinilai paling kompetitif dalam menarik investasi asing langsung dibanding negara-negara OKI lain. Ketiga, sebagai negara dengan berpenduduk muslim terbesar di dunia, yang merupakan pasar EKSyar global. Tentunya pengembangan industri halal dilakukan agar indonesia tidak terus melakukan impor. Pengembangan EKSyar menjadi salah satu fokus BI. Pengembangan dilakukan ,meliputi tiga bidang yakni mata rantai ekonomi halal, keuangan syariah, dan peningkatan literasi masyarakat.⁵ Potensi industri halal yang dimiliki indonesia belumlah tergarap sepenuhnya, Data dilapangan masih menunjukkan sedikit sekali output industri halal yang ada di indonesia. Jumlah penduduk muslim yang begitu banyak ternyata belum bisa menjadikan indonesia sebagai negara pemasok kebutuhan komoditas halal di dunia. Hal ini terlihat belum mampunya Indonesia untuk masuk Top 10 di semua sektor industri halal. Bahkan *halal food* yang merupakan kebutuhan dasar muslim Indonesia belum bisa memenuhinya.⁶ Walaupun belum

⁴Nina Mia Aristi, "Peran Digital Freelance Marketplace dan Media Sosial untuk Jual Beli Jasa Profesional Lepas dalam Gig Economy" (Tesis, Universitas Islam Indonesia, 2021), 1.

⁵ BI, "Mewujudkan RI Pusat Ekonomi syariah Dunia," Departemen Komunikasi Bank Indonesia hal 12-13 (diakses pada 22 April 2022), https://www.bi.go.id/id/publikasi/E-Magazine/Documents/89__Mewujudkan-RI-Pusat-Ekonomi-Syariah-Dunia.pdf

⁶ Muhammad Anwar Fathoni, Tasya Hadi Syahputri, "Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.6, No.3,(2020).

semua sektor belum tergarap sepenuhnya, tidak menutup potensi dari Indonesia. Terlihat dari Indonesia hanya menempati peringkat ke-5 dalam ategori Top 15 Global Islamic Economy Indicator dengan skor sebesar 49. Sementara itu, bila dilihat dari berbagai sektor industri halal, Indonesia menempati peringkat ke-5 dalam Top 10 Islamic Finance, peringkat ke-4 dalam Top 10 Muslim-Friendly Travel, dan peringkat ke-3 dalam Top 10 Modest Fashion.⁷

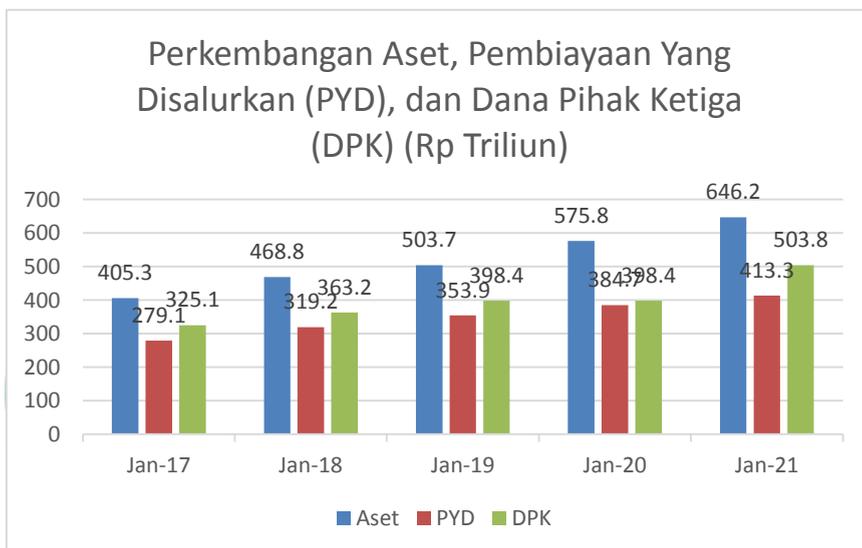


Diagram 1.1 Perkembangan Perbankan syariah menurut Aset, PYD, dan DPK 2021⁸

⁷ Muhammad Anwar Fathoni, Tasya Hadi Syahputri, “Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.6 No. 3.

⁸ “Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2021” Publikasi ojk.go.id <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-September-2021.aspx>

Tabel 1.1 Pertumbuhan Perbankan syariah menurut Aset, PYD, dan DPK 2021⁹

Pertumbuhan	Des-17	Des-18	Des-19	Des-20	Sep-21
Aset	18,97%	12,57%	9,93%	13,11%	12,22%
Pinjaman Yang Disalurkan	15,27%	12,17%	10,89%	8,08%	7,45%
Dana Pihak Ketiga	19,89%	11,14%	11,93%	11,88%	9,41%

Melihat pengembangan keuangan syariah khususnya di perbankan syariah, dengan capaian Rp 646,2 Triliun per September 2021 dan pertumbuhan aset sebesar 12,22% YoY. Pertumbuhan ini menunjukkan akan tetap positif yang didukung oleh pemulihan kondisi ekonomi nasional.

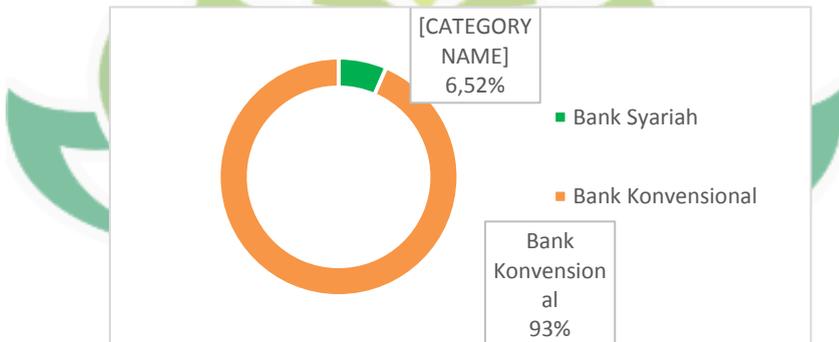


Diagram 1.2 Market share Perbankan syariah per september 2021¹⁰

Market share perbankan syariah masih relatif rendah dibandingkan perbankan konvensional. Belum lagi jika bank syariah masih tertinggal dalam penggunaan layanan digital

⁹ “Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2021” Publikasi ojk.go.id <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-September-2021.aspx>

¹⁰ “Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2021” Publikasi ojk.go.id <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-September-2021.aspx>

banking, dan perbankan syariah tidak cepat merespon, disrupsi akan terjadi dengan cepat, nasabah akan mudah berpindah ke bank konvensional, di satu sisi perlunya dilakukan sebagai bagian dari amar ma'ruf nahi munkar, agar masyarakat terhindar dari riba. Dengan adanya layanan digital memungkinkan pengembangan pasar di Indonesia. Saat ini masih ada kelompok-kelompok masyarakat yang masih belum terlayani oleh jasa keuangan dan perbankan konvensional/tidak digital (*Unbanked Population*), Melalui pengembangan fintech¹¹/digital banking, para pelaku industri di sektor keuangan dapat menjangkau kelompok unbanked population tersebut. Hal ini dapat terjadi karena di era ekonomi digital, paradigma yang digunakan dalam pengembangan sektor keuangan menggunakan *customer driven*¹².¹³ Salah satu hal penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam pengembangan perbankan syariah yaitu cakupan pasar yang masih terbatas.¹⁴ Riset mendatang diharapkan terkait tentang kebijakan dan program perbankan bagi masyarakat 'not bankable' yang lebih nyata, dimana era virtual bank semakin didengung-dengungkan di era teknologi industri 5.0¹⁵. terutama di wilayah Indonesia yang pembangunan infrastrukturnya mengalami gap atau ketimpangan.¹⁶

¹¹ Menurut Peraturan OJK No.77/POJK.01/2016, fintech lending/peer-to-peer lending/ P2P lending adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur/lender (pemberi pinjaman) dan debitur/borrower (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi

¹² Perancangan strategi pemasaran yang didorong oleh keadaan konsumen, dikutip dari Ahmad Faiz Khudlari Thoha, "Implementasi Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Tarik Program Masjid (Studi Kasus Masjid Ar-Rahmah Surabaya)." *Masjiduna* 3, no 2 (2020): 98

¹³ Lidya Agustina, dkk, *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika), 21

¹⁴ Adiwarmar A. Karim, *Bank dan Perbankan Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2014), 96.

¹⁵ Menurut jurnal.kominfo.go.id Society 5.0 adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa teknologi akan hidup berdampingan dengan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan

¹⁶ Rika Suprpti, dkk, *Perbankan*, (Sumatera Utara: sihsawit, 2021), 16.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 disebutkan bahwa Layanan Perbankan Digital adalah layanan bagi nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan (customer experience), serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek pengamanan. Masyarakat dengan ekonomi digital termasuk digital banking, merupakan dampak dari majunya inovasi pada ilmu sains dan teknologi. Berubahnya pola hidup masyarakat serba praktis, sehingga hukum islam juga mengalami perkembangan. Jika ditemukan suatu masyarakat meninggalkan suatu aktivitas yang selama ini sudah biasa dilakukan, maka mereka telah mengalami pergeseran nilai. Nilai ini yang dikenal dengan sebutan 'adah (adat atau kebiasaan), budaya, tradisi dan sebagainya. Sedangkan islam menganggap adat sebagai pendamping dan elemen yang bisa diadopsi secara selektif dan proposional, sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu alat penunjang hukum-hukum syara.

Dalam kaidah fiqh adat kebiasaan yang dimaksud disebut urf

الثَّابِتُ بِالْعُرْفِ كَالثَّابِتِ بِالشَّرْعِ

Artinya: “Sesuatu yang berlaku berdasarkan adat kebiasaan sama dengan sesuatu yang berlaku berdasarkan syara' (selama tidak bertentangan dengan syariat”.¹⁷

¹⁷ Siti Bunga Fatimah, Achsanah Hendratmi, “Digitalisasi Pada Bank Mandiri Syariah Di Tengah Persaingan Dan Perubahan Teknologi,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 7 No. 4, DOI: 10.20473/vol7iss20204pp795-813

Hal ini didukung dengan firman Allah pada surah Al Maidah ayat 6:

مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur.”. (QS AL-Maidah [5] : 6)

Dengan dibolehkannya berinovasi dalam perubahan kegiatan menjadi digital, dalam melakukan penerapan digital banking ini maka bank syariah harus mampu merubah model pemasaran dan model manajemen bank syariah. Penerapan perbankan digital ini diharapkan dapat terlaksana di Indonesia, karena apabila bank asing yang ada di Indonesia menerapkan layanan digital yang lebih maju maka bisa saja nasabah bank di Indonesia beralih karena mendapatkan layanan yang lebih memudahkan mereka. Hal ini juga dapat menjadi alternatif bagi bank syariah untuk memiliki nasabah yang lebih banyak dan meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.¹⁸

Perkembangan teknologi tidak hanya mengarah pada digital banking yang semakin berinovasi tapi ada juga perkembangan teknologi yang mengarah ke pekerja mandiri yang dapat bekerja dari lokasi manapun yang mereka inginkan, tanpa harus ke kantor. Kemudian dampak buruk pandemi Covid-19 pada perekonomian yang dikombinasikan dengan diterapkannya kebijakan physical distancing¹⁹ dan

¹⁸Vera Vebiana, “Perbankan Digital , Pengalaman Pelanggan, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah,” *Industrial research workshop and national seminar*, vol. 9, (2018): 747, <https://doi.org/10.35313/irwns.v9i0.1145>

¹⁹ Menurut situs covid19.go.id Secara sederhana Physical Distancing adalah menjaga jarak lebih dari 1 meter dengan siapapun. Dengan kata lain: Tidak Berdekatan dan Tidak Berkumpul.

work from home²⁰, hal ini memancing minat dari masyarakat untuk beralih menjadi pekerja mandiri. Salah satu jenis pekerja mandiri adalah pekerja mandiri yang pekerjaannya tergantung akan adanya permintaan dari pembeli. Pekerjaan seperti inilah yang disebut dengan gig-economy. Hal tersebut telah mendorong terciptanya model bisnis baru berupa organisasi bisnis yang menjalankan usaha sebagai penyedia layanan yang menjembatani penyedia jasa dan pengguna jasa.²¹

Hukum perikatan islam sebagai bagian dari hukum islam di bidang muamalah, juga memiliki sifat yang sama dengan induknya, yaitu bersifat “terbuka” yang berarti segala sesuatu di bidang muamalah boleh diadakan modifikasi selama tidak bertentangan atau melanggar larangan yang sudah ditentukan dala Al-Qur’an dan sunnah Nabi Muhammad SAW.

Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيْعَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُبْتَلَىٰ
عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجَلَّىٰ الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki. Al-maidah (5) 1.

Berdasarkan ayat diatas dapat diartikan dalam menjalankan suatu bentuk kegiatan muamalah atau transaksi bisnis dapat dilakukan dengan inovasi atau ide baru menyesuaikan dengan perkembangan zaman, tidak terkecuali perkembangan zaman yang mengarah ke pekerja mandiri yang

²⁰ Menurut djkn.kemenkeu.go.id Work from home adalah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah. Jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya.

²¹Nina Mia Aristi, Ahmad R Pratama, “Peran Freelance Marketplace dan Media Sosial dalam Online Gig Economy Jasa Profesional,” *Techno.COM*, Vol. 20, No. 1,(2021): 123

pekerjaannya tergantung akan adanya permintaan dari pembeli yaitu gig-economy²². Gig economy merupakan pasar tenaga kerja yang identik dengan karyawan kontrak jangka pendek atau pekerja lepas(freelancer)²³ yang mempertemukan antara pihak yang membutuhkan pekerjaan dan dan yang membutuhkan tenaga kerja. Pekerja lepas salah satunya yaitu Driver ojek online yang mempunyai jam kerja yang fleksibel dan dibayar berdasarkan pekerjaan yang sudah diselesaikan. Kontribusi perusahaan ojek online memberikan dampak sosial dan ekonomi baik langsung maupun tidak langsung. Tak hanya driver, tapi juga UMKM dan konsumen yaitu masyarakat pengguna juga menerima dampak positifnya dari perusahaan ojek online. Salah satu perusahaan ojek online menyumbang kontribusi dalam perekonomian nasional dan masyarakat melalui mitra pengemudi sekitar 8,2 triliun per tahun, sedangkan melalui mitra UMKM memberikan kontribusi mencapai 1,7 triliun. Kegiatan ojek online membuka akses pasar untuk mendorong penggunaan perkembangan teknologi, sehingga meningkatkan usaha dan dapat mengurangi pengangguran.²⁴ Diperkirakan terdapat tambahan Rp 682,6 miliar per bulan yang masuk ke ekonomi nasional.²⁵

Dari data yang didapat jumlah driver salah satu perusahaan ojek online di kota Bandar Lampung terdapat 4.000 driver, artinya terdapat 200 driver ojek online jika dibuat rata rata dari jumlah kecamatan. Sehubungan layanan digital banking syariah berikut data dari layanan keuangan digital yang digunakan oleh driver ojek online yang

²² Atik Mar'atul Ula, "Perjanjian Kemitraan antara penyedia Aplikasi Go-Jek dengan Mitra" (Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, 2018). h.2-3

²³ Afifa Yustisia Firdasanti,dkk, "Mahasiswa dan Gig Economy: Kerentanan Pekerja Lepas (Freelancer) di Kalangan Tenaga Kerja Terdidik," *Jurnal PolGov*, Vol. 3 no 1, (2021): 196

²⁴ Hamdan, "Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi," *Jurnal Nusamba* Vol.3 no 2 (2018): 5

²⁵ Tri Rahayu Utami, "Rekonstruksi Peran Pemerintah Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Bagi Pengemudi Transportasi Online," *Administrative Law & Governance Journal*, Vol .3 no 4, (2020): 579

beroperasi di kecamatan labuhan ratu.²⁶ Driver ojek online di Labuhan Ratu adalah pasar ojek pangkalan atau bahkan orang yang bukan tukang ojek tetapi ingin mencari tambahan penghasilan yang direkrut oleh perusahaan yang menyediakan sarana untuk bertemunya driver dengan pihak yang membutuhkan ojek melalui aplikasi ojek online. Dalam bertransaksi dengan para pelanggannya dapat melalui layanan digital, selain itu dalam bertransaksi dalam kehidupannya driver ojek online juga menggunakan layanan digital banking dalam melakukan transaksi keuangannya baik dalam transaksi ojek online maupun transaksi keuangan lainnya. Lokasi yang ramai pangkalan ojek yaitu di bawah *flyover* jalan Jl. ZA Pagar alam.

Tabel 1.2 Data layanan keuangan digital yang digunakan Informan²⁷

No	Nama	Asal Perusahaan	Domet digital	Bank Digital
1	Agus	gojek	gopay	Konvensional
2	Hendri	gojek	gopay	Konvensional
3	Zainal	gojek	gopay	Konvensional
4	Indra	gojek	gopay	Tidak ada
5	Muslihan	gojek	gopay	Tidak ada
6	Feri	gojek	gopay,shopee pay	Tidak ada
7	Amza Mahendra	gojek	Ovo	Tidak ada
8	Tiki	gojek	gopay	Konvensional
9	Riski	gojek	gopay,dana	Konvensional
10	Dino	maxim	Doku,ovo	Konvensional
11	Hendrik	gojek	gopay,dana	Konvensional
12	Aris	gojek	gopay	Konvensional
1	Sobri	gojek	dana ovo	Konvensional

²⁶ Retno Sari, "Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Driver Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020). h.8

²⁷ "Aspek Layanan keuangan digital yang digunakan driver ojek online", *Wawancara*, 13 Mei, 2022

3				
1 4	Ilham	gojek	gopay	Konvensional
1 5	Wira	gojek	gopay	Konvensional
1 6	Rudi	gojek	gopay	Konvensional
1 7	Ferli	gojek	gopay	Konvensional
1 8	Dio	gojek	gopay	Konvensional
1 9	Sam	gojek	gopay	Tidak ada
2 0	Budi	gojek	gopay	Konvensional
2 1	Kasbudi	gojek	gopay	Konvensional
2 2	Suyono	gojek	gopay	Konvensional
2 3	Panji	gojek	gopay	Konvensional
2 4	Yudi	Grab	ovo	Konvensional
2 5	Boy Purwoko	gojek	gopay	Konvensional
2 6	Edwar	gojek	gopay	Konvensional
2 7	Angga	grab	ovo	Konvensional
2 8	Maher	gojek	gopay	Tidak ada
2 9	Riki	gojek	gopay	Tidak ada
3 0	Bambang	gojek	Gopay,seabank,d ana ,shopee pay	Konvensional

Dari tabel diatas tidak ada driver ojek online yang belum menggunakan layanan digital banking syariah, sebagian sudah beralih dari layanan diigital banking syariah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan atau literasi dari yang

didadat oleh driver tersebut. Selain itu peneliti memilih driver ojek online kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung sebagai objek penelitian karena kecamatan kedaton merupakan satu dari lingkup tiga kecamatan yang merupakan bagian wilayah kota (BWK) B. Fungsi utama BWK B adalah pusat pendidikan tinggi dan budaya, simpul utama transportasi darat, perdagangan dan jasa, pemukiman perkotaan, dan kesehatan.²⁸ Kelompok pertokoan sebanyak 28 titik dan memiliki 1 pasar yang sudah beroperasi.²⁹

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa, ketimpangan besar antara potensi dengan realita industri halal termasuk perbankan syariah didalamnya. Ketimpangan ini yang membuat indonesia terus berposisi sebagai konsumen pasar. Sudah saatnya Indonesia bangkit dan menjadi role model dalam industri. Sudah seharusnya perbankan syariah semakin dioptimalkan untuk membangun perkonomian dan mensejahterakan kehidupan masyarakat, mengingat peran industri halal termasuk perbankan syariah yang sangat strategis dalam perekonomian. Ekspansi pasar perbankan syariah dengan layanan digital banking syariah dapat dilakukan salah satunya pada maraknya pasar gig economy, didalamnya terdapat pekerja freelance yang dampaknya begitu signifikan terhadap perekonomian indonesia. Tentunya perlu langkah yang pasti untuk mewujudkannya seperti peningkatan kualitas pelayanan. Kualitas layanan bisa diartikan sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi nasabah.³⁰ Berdasarkan definisi ini, kualitas layanan ditentukan oleh kemampuan perusahaan memenuhi

²⁸“Gambaran Umum Kota Bandar Lampung,” dpmptsp.bandarlampungkota.go.id, (diakses pada 23 April 2022), <https://dpmptsp.bandarlampungkota.go.id/files/download/4bdf7c55d6b2200>

²⁹Publikasi Badan Pusat Statistik, <https://bandarlampungkota.bps.go.id/publication.html> (diakses pada 26 maret 2022)

³⁰Sukron Mamun dan Tri Hadmiatin Ningsih, “Implementasi Strategi Layanan Teknologi Digital Banking dan Service Quality dalam Perspektif Nasabah pada Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol .6 no 2, (2021): 226

kebutuhan dan keinginan nasabah sesuai dengan ekspektasi nasabah. Untuk meningkatkan kualitas dan penetrasi pasar perbankan syariah, perlunya mengevaluasi sejauh mana dampak yang di berikan oleh layanan digital banking syariah dan bagaimana peran dari digital banking syariah yang sesuai dengan ekspektasi nasabah. Dari semua driver ojek online yang di teliti sudah pasti menggunakan layanan keuangan, perlunya identifikasi lebih dalam akan hal ini agar layanan digital banking syariah tetap eksis dan sehingga meningkatkan inklusi keuanga syariah khususnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti melalui penulisan skripsi berjudul Analisis peran *Digital Banking Syariah* terhadap *Gig Economy* (studi pada driver ojek online kecamatan Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung).

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang ada dilatar belakang, anlisis dan fokus dari peran layanan digital banking syariah terhadap gig economy dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut.

Sub Fokus penelitian bertujuan untuk memberikan batasan-batasan dalam penelitian sehingga pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada rumusan masalah penelitian. Selain itu fokus penelitian juga berfungsi menghindari kemungkinan pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan yang ditemukan. Adapun sub fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup pemahasan hanya pada pekerja lepas yang bekerja sebagai *driver* ojek online.
2. Objek dari penelitian ini adalah masyarakat kota bandar lampung, kecamatan Labuhan Ratu yang bekerja sebagai *driver* ojek online.

Dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga, teori-teori dan agar penelitian dilakukan lebih mendalam, maka tidak semua masalah pada peran layanan digital banking syariah terhadap *gig economy* yang mungkin bisa dikaitkan dengan identifikasi poin diatas dapat diteliti oleh penulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang sudah disampaikan di latar belakang maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dampak digital banking syariah terhadap *gig economy* khususnya pada *driver* ojek online di Jl.ZA Pagar Alam, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana peran digital banking syariah terhadap *gig economy* khususnya pada *driver* ojek online di Jl.ZA Pagar Alam, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak digital banking syariah terhadap *gig economy* khususnya pada *driver* ojek online di Jl.ZA Pagar Alam, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui peran digital banking syariah terhadap *gig economy* khususnya pada *driver* ojek online di Jl.ZA Pagar Alam, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengetahuan, objek penelitian dan masyarakat pada umumnya. Manfaatnya antara lain sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian diharapkan mampu menyumbangkan pemikiran dan hasil penelitian tentang peran digital banking syariah terhadap *gig economy* bagi industri perbankan syariah dalam mengembangkan layanan keuangan digital nya yang sesuai dengan calon nasabah.

2. praktis

Penelitian diharapkan memberikan manfaat berupa pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan digital banking syariah terhadap *gig economy* bagi *freelancer* atau pekerja lepas untuk memaksimalkan fungsi layanan keuangan digitalnya yang lebih baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan topik penelitian yang penulis angkat ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembahasan, yaitu tentang digital banking dan *gig economy*.

1. Nina Mia Aristi telah melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul Peran Digital *Freelance Marketplace* dan Media Sosial untuk Jual Beli Jasa Profesional Lepas dalam *Gig Economy*. Kesimpulan dari penelitian ini peran digital *freelance marketplace* dapat memasarkan sampai manca negara, sedangkan media sosial cenderung hanya dalam negeri dalam jasa profesional *gig economy*. Perbedaannya dalam penelitian ini tidak dibahas variabel digital banking, sedangkan dalam penelitian ini memuat variabel digital banking syariah.³¹
2. Asti Marlina dan Fanny Humairah telah melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul Peran Digital Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Kredit (Studi Kasus Pt.Bank Tabungan Negara Syariah). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sudah mencapai 50%

³¹Nina Mia Aristi, "Peran Digital Freelance Marketplace dan Media Sosial untuk Jual Beli Jasa Profesional Lepas dalam Gig Economy" (Tesis, Universitas Islam Indonesia, 2021)

dari penelitian ini pengguna digital bank syariah tersebut merasa puas, walaupun masih ada sedikit kekurangan. Perbedaannya dalam penelitian ini tidak membahas *gig economy*, sedangkan Skripsi ini membahas tentang *gig economy*.³²

3. Renny Puspitarini dan Abdul Basit telah melakukan penelitian pada tahun 2020 dengan judul *Persoalan Struktural Ekonomi Gig: Studi Kasus Start-Up Bisnis Transportasi Daring Di Indonesia*. Kesimpulan dari penelitian ini perusahaan *platform* tidak memberi informasi jelas mengenai resiko yang ditanggung. Perusahaan aplikasi hanya menyediakan layanan kesehatan yang biayanya ditanggung oleh mitra mereka. Persoalan struktural ini muncul akibat belum adanya regulasi yang dapat mengatur tingkat fleksibilitas dari ekonomi *platform* dalam sistem ekonomi *gig* ini. Perbedaannya dalam penelitian ini tidak dibahas variabel digital bank syariah. Sedangkan di skripsi ini memuat variabel digital bank.³³
4. Putri Lestari, dkk telah melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul *Analisis Swot Digital Banking Di Bri Syariah Kcp Tulang Bawang Barat*, kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan fitur layanan serta meningkatkan pemahaman masyarakat akan digital banking serta penerapannya strategi yang diharapkan berperan aktif untuk menjangkau elemen masyarakat. Perbedaannya bahwa penelitian ini menjangkau elemen masyarakat yang bekerja freelance sebagai driver ojek online.³⁴

³²Asti Marlina dan Fanny Humairah, "Peran Digital Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Kredit (Studi Kasus Pt.Bank Tabungan Negara Syariah)" *MONETER*, Vol. 6, No. 2,(2018)

³³Renny Puspitarini dan Abdul Basit, "Persoalan Struktural Ekonomi Gig: Studi Kasus Start-Up Bisnis Transportasi Daring Di Indonesia," *Media Bina Ilmiah*, Vol.15, No. 4,(2020)

³⁴ Putri Lestari, dkk, "Analisis SWOT Digital Banking di BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat" *FINANSIA*, Vol. 4, No, 1, (2021).

5. Ira Eka Pratiwi, dkk, telah melakukan penelitian pada tahun 2020 dengan judul Determinan Penggunaan Digital Banking Pada Generasi Milenial Muslim: Pendekatan Technology f Acceptance Model (Studi Kasus Di Kota Jayapura, Indonesia) menemukan bahwa kedua determinan yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan merupakan prediktor utama yang mendorong kalangan milenial Muslim Jayapura menggunakan digital banking. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pasar *Gig Economy*, khususnya driver ojek online.³⁵

H. Metode Penelitian

Pada dasarnya setiap penulisan karya ilmiah memerlukan data yang pasti (lengkap) dan objektif serta metode dan cara tertentu sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Sesuai dengan hal tersebut maka penulis menggunakan penelitian kualitatif.

Adapun metode pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada latar belakang ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Adapun metode penelitian kualitatif terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian tentang “Analisis peran *Digital Banking Syariah* terhadap *Gig Economy* (studi pada driver ojek online kecamatan Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung)” mengarah pada pendekatan deskriptif kualitatif. Dikatakan sebagai pendekatan kualitatif karena metode

³⁵ Ira Eka Pratiwi, dkk, “Determinan Penggunaan Digital Banking Pada Generasi Milenial Muslim: Pendekatan Technology f Acceptance Model (Studi Kasus Di Kota Jayapura, Indonesia)” *JIEI*, Vol. 6, No, 3,(2020).

penelitian ini lebih mudah berhadapan dengan kenyataan, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan partisipan. dan metode ini juga dapat menyesuaikan diri dengan banyaknya pengaruh bersamaan dengan pola-pola nilai yang dihadapi.³⁶

a. Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian *field research* dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan Analisis peran *Digital Banking Syariah* terhadap *Gig Economy* (studi pada driver ojek online kecamatan Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung). Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi fokus kajian adalah driver ojek online yang berada di Jl.ZA Pagar Alam, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung, berdasarkan data-data yang diperoleh oleh peneliti baik data primer maupun data sekunder.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang memaparkan dan melaporkan suatu objek gejala kebiasaan kemudian di analisis dengan kritis. Penelitian diskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah peneliti memaparkan bagaimana peran *digital banking syariah* terhadap *gig economy* (studi pada

³⁶ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm.9-10

driver ojek online kecamatan Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian (informan) yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.³⁷

Sumber data dari penelitian ini berasal dari lokasi penelitian. Yang diperoleh melalui wawancara kepada para driver ojek online yang beroperasi di Jl.ZA Pagar Alam, Kelurahan Labuhan Ratu dengan menggunakan daftar pertanyaan, penulis menggunakan data ini sebagai sumber data utama dalam mendapatkan informasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, dll, foto-foto, rekaman, yang memperkaya data primer serta karya ilmiah yang berkaitan dengan driver ojek online yang beroperasi di Jl.ZA Pagar Alam, Kelurahan Labuhan Ratu.³⁸

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, edisi Revisi (Jakarta: Rieneka Cipta 2010). h.22

³⁸*Ibid.*,

kesimpulannya.³⁹ Dalam penelitian ini populasi yang menjadi objek penelitian adalah jumlah driver ojek online di kecamatan Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung. Dari data yang didapat jumlah driver salah satu perusahaan ojek online di kota Bandar Lampung terdapat 4.000 driver, artinya terdapat 200 driver ojek online jika dibuat rata-rata dari jumlah kecamatan.⁴⁰

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, Waktu, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴¹

Untuk menentukan informan dalam penelitian, dipilih menggunakan purposive sampling atau Sampel bertujuan yang merupakan jenis dari sampel non probabilitas. Tujuannya di sini adalah untuk memperoleh informasi yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Pola sampel bertujuan lazim disebut dengan, *creation based sampling* artinya bahwa penggunaan sumber data atau narasumber dianggap cukup manakala informasi yang diperlukan sudah cukup memadai sehingga seringkali jumlah narasumber atau sumber data memungkinkan untuk selalu berkembang dan bertambah. Metode ini lebih peka dan lebih dapat

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta 2016), h. 148

⁴⁰ Retno Sari, "Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Driver Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020). h.8

⁴¹ *Ibid.*, h.149

menyesuaikan dengan banyak penajaman interaksi dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴²

Menurut Suharsini Ari Kunto sebagai pemikiran apabila subjeknya kurang dari 100 maka baik diambil keseluruhan dari populasinya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika settingan lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15%.⁴³ Senada dengan pendapat tersebut, Roscoe dalam buku Sugiyono menyarankan tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 100, menggunakan rumus dari Suharsini yaitu Jika Sampel > 100, maka $10\% < n < 15\%$.

Populasi berjumlah 200

$10\% < n < 15\%$,

$200 \times 10\% = 20$, $200 \times 15\% = 30$,

$20 < n < 30$

sampel yang dapat digunakan antara 20-30 partisipan dari driver yang diteliti. Maka penulis menggunakan 30 partisipan sebagai sampel.

4. Metode Pengumpulan data

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian lapangan, dimana data yang dipaparkan diperoleh dari hasil penelitian lapangan sebagai data primer. Sementara data yang berasal dari perpustakaan dijadikan sebagai data sekunder dan data dokumentasi lainnya. Dalam memperoleh data lapangan digunakan dengan cara:

⁴² Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), h.9

⁴³ Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h.128

a. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari partisipan yang lebih mendalam.⁴⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada masyarakat kota bandar lampung, di Jl.ZA Pagar Alam, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung yang bekerja sebagai *driver* ojek online .

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian. Berisi tentang peristiwa yang sudah lalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental.⁴⁶ Dokumentasi juga dapat menguatkan atau melengkapi sebuah penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti mengambil data berupa profil peru, dokumen pelaksanaan dan foto-foto pendukung lainnya.

c. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi ataupun nonpartisipasi. Dalam observasi partisipasi (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam

⁴⁴Sudaryono, *Metodologi penelitian : kuantitatif, kuantitatif, dan mix method*, (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2017), 222

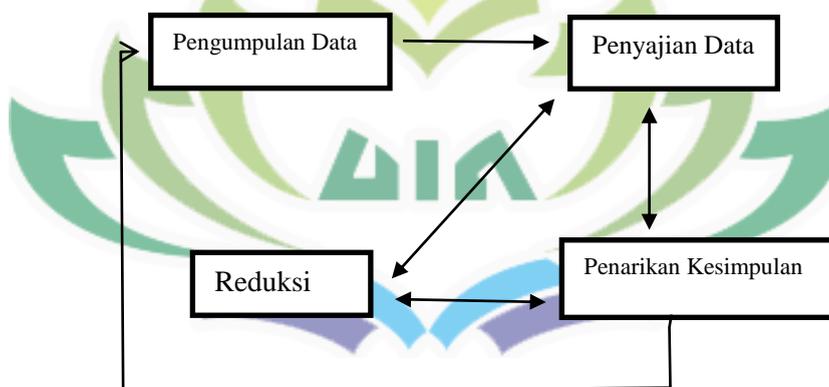
⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2013), 231.

⁴⁶Sudaryono, *Metodologi penelitian : kuantitatif, kuantitatif, dan mix method*, (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2017), 229

kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat, atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut seta dalam kegiatan dia hanya berperan mengamati proses kegiatan.⁴⁷ Pada penelitian ini objek pengamatan terdapat pada masyarakat kota bandar lampung, di Jl.ZA Pagar Alam, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung yang bekerja sebagai driver ojek online.

5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman, seperti terlihat pada bagan berikut:



Bagan 1.1 Metode Analisis data dari Miles dan Huberman⁴⁸

⁴⁷Sudaryono, *Metodologi penelitian : kuantitatif, kuantitatif, dan mix method*, (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2017), 226

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2013), 247.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinei. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁹

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.⁵⁰

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁴⁹ Ibid., h.247

⁵⁰ Ibid., h.249

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan tentang penegasan judul penelitian yang memaparkan istilah-istilah yang ada pada judul yang bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemahamannya, latar belakang masalah berisi tentang masalah-masalah pokok yang ada dalam penelitian dari pengertian yang akan dianalisis, fokus dan subfokus penelitian berisi tentang hal-hal yang terkait dengan substansi masalah yang akan diteliti, rumusan masalah berisi tentang permasalahan-permasalahan apa saja yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan penelitian yaitu tentang hasil dari rumusan masalah dalam penelitian, manfaat penelitian berisi tentang manfaat secara praktis dan manfaat secara akademis, kajian penelitian terdahulu berisi penelitian yang menjadi di acuan dasar penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, metode penelitian menyangkut jenis penelitian ini yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi data penelitian menggunakan data primer dan sekunder dari berbagai sumber.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menyangkut permasalahan yang diteliti berupa teori-teori peranan dari digital perbankan syariah, sejarah, dasar hukum, jenis, manfaat, tantangan sejarah gig economy serta ketentuan perundang-undangnya.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang menyangkut sejarah singkat kota Bandar Lampung, letak

⁵¹Ibid., h.252

geografis, visi dan misi kota Bandara Lampung, Gambaran umum Kecamatan Labuhan Ratu, letak geografi dan topografi.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis data kualitatif

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran yang sesuai dengan hasil penelitian untuk pembaca dan peneliti berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai peran *Digital Banking Syariah* terhadap *Gig Economy* (studi pada driver ojek online kecamatan Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung) dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sejauh ini dampak peran dari digital banking syariah tidak begitu signifikan kepada *driver* ojek online, karena driver ojol hanya sebatas mengetahui nama layanan digital banking syariah, namun semua partisipan tidak menggunakan layanan digital banking syariah. Sebagian partisipan beranggapan baik terhadap layanan digital banking syariah, artinya disini layanan digital banking syariah tidak dapat memberikan pengaruh yang begitu nyata dan membangun, dan tidak juga dapat dikatakan menyimpang dari ukuran umum.
2. Peran layanan digital banking syariah yang lebih sesuai dengan kehendak *driver* ojek online tidak hanya yang lebih mudah, murah, dan cepat, lebih spesifik lagi layanan digital banking syariah yang bekerjasama dengan perusahaan ojek online yang sesuai dengan aktivitas *driver* yang membutuhkan mobilitas tinggi. Promosi yang menarik pengaruhnya begitu besar untuk memperluas jaringan layanan digital banking syariah, melalui itu bank syariah dapat memberikan edukasi dan mempererat hubungannya dengan nasabah sebagai mitra. Edukasi yang masif dilakukan agar layanan digital banking yang berprinsipkan syariah diketahui driver ojek online, dan tidak hanya sekedar tau tapi faham akan layanan digital banking syariah. Layanan digital banking sudah mencapai inovasi sejak bulan oktober sehubungan diberlakukannya Peraturan OJK nomor

12/POJK/2021 yang mempertegas inovasi layanan digital banking, termasuk layanan digital banking syariah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan dan di sajikan pada halaman-halaman sebelumnya, ada beberapa rekomendasi yang dapat diperoleh sebagai saran untuk berbagai pihak.

1. Bagi bank syariah dapat melakukan kerjasama dengan perusahaan lain agar dapat meningkatkan layanan digital banking syariah yang lebih murah, mudah dan cepat. Dengan itu layanan digital banking syariah dapat bersaing dengan layanan keuangan digital lainnya, karena semakin banyaknya penyedia layanan keuangan digital.
2. Bagi *freelancer* yang bekerja sebagai ojek online, agar dapat memperhatikan layanan keuangan digital yang berprinsip syariah untuk bertransaksi. Berusaha mencari tau layanan keuangan yang bermanfaat bagi *driver*, dan tentunya bagi muslim agar mempertimbangkan layanan keuangan yang berprinsip syariah sebagai gaya hidup.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi sebagai kontribusi keilmuan yang berkaitan dengan digital banking syariah dan *gig economy*.

DAFTAR RUJUKAN

Jurnal

- Abdul Muhith, "Sejarah Perbankan Syariah", *Atanwir* 1, no 2 (2012)
- Afifa Yustisia Firdasanti,dkk, "Mahasiswa dan Gig Economy: Kerentanan Pekerja Lepas (Freelancer) di Kalangan Tenaga Kerja Terdidik," *Jurnal PolGov*, Vol. 3 no 1, (2021)
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Depok: Kencana, 2017)
- Arif Siaha Widodo, "Peran Internet dalam Meningkatkan Jumlah Pekerja Lepas di Indonesia," *Journal of Communication*, Vol.3, No. 2,(2019)
- Ary Muthia, "Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan , 2017)
- Asti Marlina dan Fanny Humairah, "Peran Digital Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Kredit (Studi Kasus Pt.Bank Tabungan Negara Syariah)" *MONETER*, Vol. 6, No. 2,(2018)
- Atik Afifah, "Determinan Minat Nasabah Menggunakan Digital Banking Dengan Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Dalam Persepektif Ekonomi Islam Di Bank Syariah Mandiri Cabang Belitang Tahun 2019-2020" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung,2021)
- Atik Mar'atul Ula, "Perjanjian Kemitraan antara penyedia Aplikasi Go-Jek dengan Mitra" (Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, 2018).
- Diadjeng Famelia Soerjadi, "Perlindungan Hukum Ketenagakerjaan Terhadap Gig Worker Di Event Organizer Daerah Khusus Ibukota (Dki) Jakarta Selatan Pada Era Revolusi Industri 4.0," (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2020).

Dian Fatmawati, M. Falikul Isbah, Amelinda Pandu Kusumaningtyas, “Pekerja Muda dan Ancaman Deskilling-Skill Trap di Sektor Transportasi Berbasis Daring,” *Jurnal Studi Pemuda*, Vol 8 no 1, (2019): 30, <http://doi.org/10.22146/studipemudaugm.45301>

Hamdan, “Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi,” *Jurnal Nusamba* Vol.3 no 2 (2018)

Indrika Reski Amalia, “Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Digital Banking” (Skripsi, IAIN Palopo, 2019)

Jamaludin Ibrahim et al., “Information Security in ICT from an Islamic Perspective”, *International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online Impact Factor, Vol. 3 No. 12 (2012)*

K.C. Laudon and J.P. Laudon, *Management Information system Managing the Digital Firm* (Upper Saddle River: Prentice Hall, 2006)

Lidya Agustina, dkk, *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika).

Lintang Fitrianto Putri, “Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah” (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021).

Mawarni, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto, “Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19,” *Al-Iqtishod* 9, (2021)

Muhammad Anwar Fathoni, Tasya Hadi Syahputri, “Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.6, No.3,(2020).

Muhammad Masum Abdul Kadar, “Ethical Issues in Computer use : A Study from Islamic Perspective”, *International Global Journal of Computer Science and Technology Interdisciplinary*, Vol. 13 No. 2 (2013)

Nina Mia Aristi, “Peran Digital Freelance Marketplace dan Media Sosial untuk Jual Beli Jasa Profesional Lepas dalam Gig Economy” (Tesis, Universitas Islam Indonesia, 2021).

Nina Mia Aristi, Ahmad R Pratama, “Peran Freelance Marketplace dan Media Sosial dalam Online Gig Economy Jasa Profesional,” *Techno.COM*, Vol. 20, No. 1,(2021).

Nofinawati, “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Juris*, vol.14, no.2 (2015)

Perancangan strategi pemasaran yang didorong oleh keadaan konsumen, dikutip dari Ahmad Faiz Khudlari Thoha, “Implementasi Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Tarik Program Masjid (Studi Kasus Masjid Ar-Rahmah Surabaya),” *Masjiduna* 3, no 2 (2020)

Ra Eka Pratiwi et al., “Determinan Penggunaan Digital Banking Pada Generasi Milenial Muslim: Pendekatan Technology f Acceptance Model (Studi Kasus Di Kota Jayapura , Indonesia)”, *Journal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6 No. 03 (2020)

Renny Puspitarini dan Abdul Basit, “Persoalan Struktural Ekonomi Gig: Studi Kasus Start-Up Bisnis Transportasi Daring Di Indonesia,” *Media Bina Ilmiah*, Vol.15, No. 4,(2020)

Retno Sari, “Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Driver Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Septiani Riwanti dan Dwi Kartikasari, “Persepsi Antara Tenaga Kerja Pendetang Lakilaki Dan Perempuan Terhadap Push And Pull Factors.” *Journal of Business Administration* Vol.3, No. 1,(2019), h. 151

Siti Bunga Fatimah, Achsanah Hendratmi, “Digitalisasi Pada Bank Mandiri Syariah Di Tengah Persaingan Dan Perubahan Teknologi,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 7 No. 4, DOI: 10.20473/vol7iss20204pp795-813

Soediro Soediro, “Prinsip Keamanan, Privasi, dan Etika dalam Undangundang Informasi dan Transaksi Elektronik dalam

Perspektif Hukum Islam”, *Journal Kosmik Hukum*, Vol. 18 No. 2 (2018), hal. 100.

Sukron Mamun dan Tri Hadmiatin Ningsih, “Implementasi Strategi Layanan Teknologi Digital Banking dan Service Quality dalam Perspektif Nasabah pada Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol .6 no 2, (2021)

Tri Rahayu Utami, “Rekonstruksi Peran Pemerintah Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Bagi Pengemudi Transportasi Online,” *Administrative Law & Governance Journal*, Vol .3 no 4, (2020):

Vera Vebiana, “Perbankan Digital , Pengalaman Pelanggan, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah,” *Industrial research workshop and national seminar*, vol. 9, (2018).
<https://doi.org/10.35313/irwns.v9i0.1145>

Buku

Abdul Muhith, “Sejarah Perbankan Syariah”, *Attanwir* 1, no 2 (2012)

Adiwarman, *Bank Islam analisis fiqh dan keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).

Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: Penerbit Qiara Media, 2019)

Badan Pusat Statistik, *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Mei 2019*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2019).

Husain Insawan, *Perbankan Berbasis Nilai Etika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012)

Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1989).

Muhammad Yasir Yusuf, *Diskursus Riba Dalam Transaksi Perbankan Syariah*, (Aceh: Bandar Publishing, 2020)

Onan Marakali Siregar, dkk, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah*, (Medan: Purpantara, 2020)

Rika Suprapti, dkk, *Perbankan*, (Sumatera Utara: sihsawit, 2021)

Sudaryono, *Metodologi penelitian : kuantitatif, kuantitatif, dan mix method*, (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2013).

Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta:Rineka Cipta, 2010)

Sumanto Al Qurtuby, *Islam Dan Sistem Perbankan Di Timur Tengah Dan Indonesia*, (Semarang: Lembaga Studi Sosial dan Agama (eLSA), 2020)

Zulfikar Bagus Pambuko, dkk, *Analisis Produktivitas finansial dan Sosial pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Magelang: Unimma Press, 2019)

Zulkifi Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017)

Situs/website

Abdul Hadi, Mengenal ‘Gig Economy’: Dunia Kerja Baru yang Rentan Eksploitasi, <https://tirto.id/mengenal-gig-economy-dunia-kerja-baru-yang-rentan-eksploitasi-eqxU>, (diakses pada tanggal 25 Maret 2022).

Analisis, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis> (diakses pada 31 oktober 2021)

BI, “Mewujudkan RI Pusat Ekonomi syariah Dunia,” Departemen Komunikasi Bank Indonesia hal 12-13 (diakses pada 22 April 2022), https://www.bi.go.id/id/publikasi/E-Magazine/Documents/89__Mewujudkan-RI-Pusat-Ekonomi-Syariah-Dunia.pdf

Bisa di Akses Lewat Smartphone, Ini Perbedaan Bank Digital dan Online Banking, <https://www.idxchannel.com/banking/bisa-di-akses-lewat-smartphone-ini-perbedaan-bank-digital-dan-online-banking> (diakses pada 31 oktober 2021)

Digital Banking: Permudah Akses Layanan Perbankan Di Masa Pandemi,

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40702>,
(diakses pada 26 maret 2022)

“Gambaran Umum Kota Bandar Lampung,”
dpmptsp.bandarlampungkota.go.id, (diakses pada 23 April
2022), [https://dpmptsp.bandarlampungkota.go.id/files/
download/4bdf7c55d6b2200](https://dpmptsp.bandarlampungkota.go.id/files/download/4bdf7c55d6b2200)

Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, Industri 4.0
Menciptakan Efisiensi Produksi dan Profesi Baru,
[https://kemenperin.go.id/artikel/19094/Industri-4.0-Ciptakan-
Efisiensi-Produksi-dan-Profesi-Baru](https://kemenperin.go.id/artikel/19094/Industri-4.0-Ciptakan-Efisiensi-Produksi-dan-Profesi-Baru) (26 maret 2022)

Layanan digital banking, [https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/
CMS/Article/345](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/345), (diakses pada 1 April 2022)

Listhari Baenanda, Sejarah dan Perkembangan Revolusi Industri,
[https://binus.ac.id/knowledge/2019/05/sejarah-dan-
perkembangan-revolusi-industri/](https://binus.ac.id/knowledge/2019/05/sejarah-dan-perkembangan-revolusi-industri/),(25 maret 2022).

Publikasi Badan Pusat Statistik, [https://bandarlampungkota.bps.go.id/
publication.html](https://bandarlampungkota.bps.go.id/publication.html) (diakses pada 26 maret 2022)

Sejarah Kota Bandar Lampung, [https://bandarlampungkota.
go.id/new/sejarah](https://bandarlampungkota.go.id/new/sejarah)

Sejarah Perbankan Syariah, [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/
tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx)
(diakses pada 11 Mei 2022).

Sejarah Perseroan, https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html
(diakses pada 26 maret 2022)

“Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2021” Publikasi Ojk.Go.Id
[https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-
kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-
SyariahSeptember-2021.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-SyariahSeptember-2021.aspx)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003
https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf